ABSTRAK

FARADILLA. 2011. Perbedaan Jenis Motif Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Kelas Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. (Pembimbing oleh Levianti, M. Si. dan Dra. Safitri, M. Si).

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul yang didapat berdasarkan data dari DAA terlihat bahwa mayoritas nilai IPK mahasiswa kelas karyawan tergolong sangat memuaskan. Sedangkan pada mayoritas nilai IPK mahasiswa reguler tergolong memuaskan. Didalam meraih prestasi, seorang mahasiswa memiliki motif pribadinya sendiri. Motif merupakan suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang disebabkan terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi. Motif pada umumnya dibagi menjadi 3, yaitu: motif berprestasi, motif berafiliasi dan motif berkuasa. Motif berprestasi merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai sukses dalam suatu persaingan berdasarkan suatu keunggulan yang didasarkan pada prestasi diri sendiri. Motif berafiliasi merupakan suatu keinginan untuk bersama orang lain dalam hubungan yang saling mengasihi dan bersahabat. Motif untuk berkuasa didefinisikan sebagai kebutuhan untuk menjadi kuat dan bertindak secara powerful. Berdasarkan fenomena antara mahasiswa reguler dan mahasiswa kelas karyawan Universitas dilihat fenomena yang terjadi pada 10 mahasiswa psikologi reguler dan 10 mahasiswa psikologi kelas karyawan Universitas Esa Unggul didapatkan data sebagai berikut : mahasiswa reguler 3 mahasiwa memiliki motif berprestasi, 6 memiliki motif berafiliasi dan 1 memiliki motif berkuasa. Sedangkan pada mahasiswa kelas karyawan 7 mahasiwa memiliki motif berprestasi, 1 memiliki motif berafiliasi dan 2 memiliki motif berkuasa.

Penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif, dengan menggunakan teknik hitung *z-score* dan *chi-square. Z-score* untuk mengetahui motif yang dominan mahasiwa kelas karyawan dan mahasiswa reguler Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul dan *chi-square* untuk mengetahui perbedaan jenis motif mahasiwa kelas karyawan dan mahasiswa reguler Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis mengacu pada skala sikap Likert dan teori Mc Clelland. Pada uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* dan *SPSS version 15.0 for windows,* diperoleh hasil dengan nilai koefisien 0, 948.

Dari pengolahan data didapatkan hasil bahwa motif dominan yang dimiliki mahasiswa reguler adalah motif berafiliasi dengan jumlah 41,86%, sedangkan pada mahasiswa kelas karyawan adalah motif berprestasi dengan jumlah 38,71%. Berdasarkan data penunjang, Motif berprestasi pada mahasiswa kelas karyawan berjenis kelamin perempuan, rentang usia 18-30 tahun, menikah maupun belum menikah dan bersuku Batak, Jawa, Minahasa dan Tionghoa. Pada mahasiswa reguler : berjenis kelamin perempuan dan bersuku Jawa dan Tionghoa. Motif berafiliasi pada mahasiswa kelas karyawan bersuku Bangka dan Sunda. Pada mahasiswa reguler : berjenis kelamin perempuan, usia 18-25 tahun, belum menikah dan bersuku Bangka, Betawi, Jawa, Minahasa dan Sunda. Motif berkuasa pada mahasiswa kelas karyawan berjenis kelamin laki-laki dan bersuku Betawi, Jawa dan Minahasa. Pada mahasiswa reguler : bersuku Batak, Betawi dan Jawa. Berdasarkan nilai chi-square, nilai signifikasi sebesar 0,302 lebih besar dari α = 0,05. maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jenis motif mahasiswa reguler dan mahasiswa kelas karyawan.